

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*). Metode ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepastakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Dalam arti pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui itu diteliti secara seksama dari berbagai aspek yang ada kaitannya dengan pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui.<sup>2</sup>

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk menjadi instrumen agar bisa menganalisis dan memahami isi video yang diunggah oleh akun @dakwahislamuha sebagai objek penelitian. Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dengan penelitian ini untuk dijadikan bahan seperti buku, majalah, koran, jurnal online, internet dan sebagainya.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di akun Instagram @dakwahislamuha penulis memilih akun ini karena pada akun @dakwahislamuha rutin mengupload video dakwah dan juga diikuti oleh 236 ribu orang pengguna instagram.

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h.14

<sup>2</sup> Toto Tyotori Nasehudin dan Nanang Gozali, *metode penelitian kualitatif*, (CV. Pustaka Setia, Bandung :2015), 75.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun instagram @dakwahislamuha mengenai analisis isi pesan dakwah vidgram pada akaun @dakwahislamuha.

### D. Sumber Data

Data menurut asal sumbernya dapat dibagi menjadi dua:

1. data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti data di ambil dari akun @dakwahislamuha berupa video instagram, yang merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok permasalahan yang diteliti.
2. data sekunder, yaitu data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti buku-buku, surat kabar, internet, majalah, catatan dan transkrip serta dokumentasi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang peneliti gunakan, yaitu obsevasi, wawancara dan teknik dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap suatu gejala- gejala yang diteliti atau objek yang dimaksud untuk mendapatkan infromasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini memungkinkan bahwa data dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat interaksi yang terjadi antara para penonton vidgram dalam hal ini folowers sebagai salah satu tolak ukur dari teori yang digunakan.

Pada pembahasan penelitian ini kata observasi dan pengamatan akan digunakan secara bergantian. Seseorang

---

<sup>3</sup> Husain Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 136.

yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, akan tetapi juga terikat atau selalu mengaitkan apa yang dilihat dengan apa yang dilihat dihasilkan oleh pancaindra lainnya. Misalnya, apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia cium dari penciumannya, bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya.

Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan observasi partisipasi, maksudnya ialah pengumpulan data melalui observasi terhadap suatu objek pengamatan langsung, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Dengan demikian, peneliti sebagai pengamat betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan dan bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka. Observasi ini apabila dilihat dari akurasi atau kecermatan yang diperoleh mungkin dapat diandalkan, namun memerlukan waktu yang cukup banyak serta amat lama. Terutama jika objek pengamatan yang muncul dalam interval waktu yang lama serta berlangsung pada lokasi waktu lama pula.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data atau mencari informasi dari buku-uku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan lain-lain. Teknik pengambilan data yang lain seperti angket, wawancara ataupun tes.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan data-data yang terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan pada akun @dakwahislamuha.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data penelitian dengan berbagai macam cara yang mampu digunakan untuk menguji kredibilitas sebuah data. Menurut Sugiono, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber,

---

<sup>4</sup> Soewadji, J, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Mitra Wacana Media, Jakarta:2012), 160.

dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>5</sup>

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Secara umum, referensi adalah suatu hal yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mendukung berbagai pernyataan yang dituangkan peneliti di dalam penelitiannya. Refrensi sendiri dapat berupa kutipan, dokumen autentik, foto-foto, dan sebagainya. Menurut Sugiyono, tujuan sebuah refrensi yaitu agar data penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>6</sup> Untuk lebih menguatkan pernyataan-pernyataan yang dituangkan dalam sebuah tulisan penelitiannya, peneliti menggunakan berbagai bahan refrensi yang berasal dari buku-buku ataupun jurnal-jurnal penelitian yang memiliki keterkaitan dengan apa yang dibahas oleh peneliti dalam tulisan penelitiannya.

## 3. Member Check

Member check adalah suatu proses pengecekan data yang dilakukan dan diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pelaksanaan member check ini dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Data-data yang telah di didapatkan peneliti akan di konfirmasi kepada narasumber, yaitu pengguna akun @instadakhwahvideo untuk pengecekan kembali apakah data yang diperoleh penulis sesuai dengan yang diberikan narasumber.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu teknik

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 373-374.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 375.

apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>7</sup>

Penulis akan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami materi dakwah pada unggahan video akun @dakwahislamuha dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis.<sup>8</sup>

Analisis data kualitatif membagi analisis data menjadi tiga tahap, yaitu<sup>9</sup>:

- a) Kodifikasi data. Dalam hal ini adalah tahap pengkodean data. Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Jadi dalam hasil pengkodean data dalam akun @dakwahislamuha. Data terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan waktu penelitian kemudian memilah gambar berupa video yang disertakan kata-kata dari keterangan penjelasan video akun @dakwahislamuha yang dibatasi selama bulan April 2020.
- b) Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis, dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dalam hal ini penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan kemudian mengklasifikasi gambar dengan kriteria pesan dakwah akidah, syariah, muamalah dan akhlak. Data-data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokan materi dakwah dan menuliskannya dalam rangkaian kalimat yang singkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam video tersebut. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.
- c) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengkodean data dalam akun @dakwahislamuha dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.163

<sup>8</sup> Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2003), 258.

<sup>9</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.178